

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2015/2016**



**Disusun Oleh:
Chilyatul Jannah
12413244025**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Tempel.

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Tempel, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini.

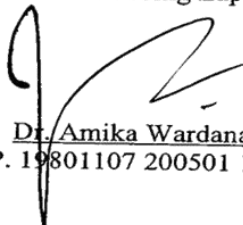
Nama : Chilyatul Jannah
NIM : 12413244025
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah dilaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

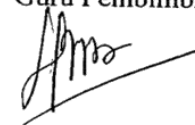
Tempel, 10 September 2015

Mengesahkan,


Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Amika Wardana
NIP. 19801107 200501 1 001


Guru Pembimbing


Dra. Rosmeri Purba
NIP. 19670504 199303 2 006

Mengetahui,


Kepala
SMA Negeri 1 Tempel
Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd.
NIP. 19580204 198603 1 016

Koordinator KKN-PPL
SMA Negeri 1 Tempel


Dwi Hartati, S.Pd.
NIP. 19721212 199903 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPM dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Prayoga Budhianto, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Tempel yang berkenan memberikan izin melaksanakan kegiatan PPL.
4. Ibu Dwi Hartati, S.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
5. Ibu Dra. Siswantini, selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
6. Bapak Nurrochman, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa TIM PPL di SMA Negeri 1 Tempel.
7. Bapak Dr. Amika Wardana selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Tempel yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Tempel.
9. Siswa–siswi SMA Negeri 1 Tempel yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru, ‘Saya belajar banyak dari kalian’.
10. Segenap keluarga di rumah yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil.
11. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Tempel, 12 September 2015

Mahasiswa Praktikan

Chilyatul Jannah
NIM. 12413244025

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL	11
A. Kegiatan PPL.....	11
1. Persiapan	11
2. Pelaksanaan	13
3. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi	15
BAB III. PENUTUP	19
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEL**

**Oleh:
CHILYATUL JANNAH
12413244025
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2013 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Tempel telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 16 mahasiswa dari 8 program studi, yaitu Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Sejarah, PKNH, Pendidikan Geografi, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Biologi.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya yang ada di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan analisis hari efektif, penyusunan program semester, program tahunan, silabus, pemetaan, dan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 12 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan di kelas. Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidakjelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan praktek kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra-PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman kuliah maupun siswa sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Tempel berlokasi di Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA N 1 Tempel berdiri tanggal 30 April 1998. SMA Negeri 1 Tempel merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Tempel sebagai sebuah institusi pendidikan yang memiliki kelengkapan fisik yang mendukung proses pembelajaran, meliputi:

VISI SMA N 1 Tempel

Berprestasi, Menguasai Teknologi Tepat Guna, Berdasarkan Iman dan Taqwa

MISI SMA N 1 Tempel

1. Mengembangkan dan meningkatkan mutu akademik berstandar nasional dengan menerapkan kurikulum lokal.
2. Meningkatkan kedisiplinan, ketertiban melalui penertiban tata tertib.
3. Meningkatkan ketaqwaan, budi pekerti luhur melalui kegiatan keagamaan.
4. Pengembangan bakat dan minat siswa melalui berbagai kegiatan kesiswaan, baik dalam Organisasi Siswa Intra Sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menanamkan nilai keteladanan dan budi pekerti melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan norma keagamaan dan budaya masyarakat.

Sekolah ini sangat kondusif untuk tempat kegiatan belajar karena jauh dari situasi yang ramai atau bising yang biasanya mengganggu belajar siswa. Pendidikan, pengarahan dan pembinaan dari pendidik yang profesional di bidangnya sangat diperlukan agar siswa termotivasi dan terdorong untuk berfikir kritis, mandiri, dan kreatif dalam mengembangkan pengetahuannya. Untuk dapat bersaing dengan SMA yang ada di Yogyakarta, SMA Negeri 1 Tempel melakukan berbagai pembenahan dalam berbagai bidang baik dalam bentuk fisik maupun nonfisik. Sehingga menunjang kegiatan siswa dan guru di sekolah.

1. Kondisi Fisik

Secara umum, kondisi fisik sekolah sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran meskipun dapat dikatakan bangunan sekolah telah berusia lama. Selain itu SMA Negeri 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini berada di dekat areal pertanian seperti padi, tanaman salak, serta tanaman palawija lainnya. Di sekitar sekolah terdapat juga aliran sungai yang menambah sejuk suasana belajar sehingga dapat terciptanya proses belajar yang kondusif.

Beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah yang mampu menunjang proses pembelajaran, antara lain:

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 1 Tempel mempunyai 11 ruang kelas. Fasilitas yang ada didalam setiap kelas sudah lengkap ada whiteboard, penghapus, LCD, kabel LCD, meja, kursi, administrasi kelas, jam dinding, foto presiden dan wakil presiden maupun pahlawan, lambang pancasila, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, taplak meja dengan kondisi baik.

Kelas-kelas tersebut antara lain :

- Ruang Kelas X sebanyak 3 kelas (kelas XA, XB, XC dan XD)

- Ruang Kelas XI sebanyak 4 kelas (XI IPA1, XI IPA2, XI IPS1 dan XI IPS2)
- Ruang Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA1, XII IPA2, XII IPS1 dan XII IPS2)

b. Laboratorium

Keberadaan laboratorium memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium menjadi ruang praktik pembelajaran yang kecil akan tetapi berisikan fasilitas sesuai karakternya sehingga aktivitas belajar dapat ditunjang dengan baik.

Laboratorium yang dimiliki SMA Negeri 1 Tempel meliputi :

- Laboratorium Kimia.
- Laboratorium Fisika.
- Laboratorium Biologi.
- Laboratorium TIK/Komputer.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang Piket, Ruang Guru, dan Ruang Bimbingan Konseling (BK).

d. Ruang Ibadah

Ruangan yang digunakan untuk beribadah warga sekolah terletak di sebelah barat lapangan upacara. Ruang yang diberi nama Mushola Al Barokah berfungsi untuk aktivitas ibadah seperti sholat dan aktivitas kerohanian islam lainnya. Setiap hari terdapat siswa yang menjalankan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.

e. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Perpustakaan SMA Negeri 1 Tempel terletak di antara laboratorium komputer, laboratorium biologi, dan lapangan upacara. Buku-buku yang ada meliputi buku-buku pelajaran yang selalu *up date* sesuai dengan kurikulum yang berlaku, majalah, novel, koran, ensiklopedia, peta-peta, dan lain-lain. Dilengkapi pula dengan komputer dan televisi.

f. Sarana Penunjang Lainnya

Di SMA N 1 Tempel terdapat ruang-ruang lain sebagai penunjang kegiatan siswa dan guru, meliputi :

- Kamar Mandi Guru

- Kamar Mandi Siswa
- Lapangan Olahraga (Basket, Voli, Bulu tangkis, Sepak Bola, Lompat Jauh)
- Ruang Osis
- Ruang UKS
- Tempat Parkir
- Tempat cuci tangan
- Tempat penyimpanan alat-alat olahraga
- Kantin dan dapur

Kondisi fisik serta sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Tempel yang sudah cukup baik, didukung pula oleh kepedulian warga sekolah untuk turut menjaga kebersihan.

2. Kondisi Non Fisik

a. Potensi siswa

SMA Negeri 1 Tempel memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan untuk meraih prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Pengembangan potensi akademik dilakukan, salah satunya dengan mengikuti tes ulangan setiap hari sabtu. Sedangkan pengembangan prestasi siswa dibidang non-akademik dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru sebanyak 31 orang dengan tingkat pendidikan S1 (26 orang), S2 (2orang), D3 (4 orang). Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampu dan telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya petugas perpustakaan, laboran, pegawai Tata Usaha (TU) dan kebersihan.

Setiap tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Tempel mengampu mata pelajaran sesuai dengan keahlian bidangnya. Dalam pemenuhan 24 jam tatap muka sebagian guru juga mengajar di SMA/SMK lain. Sebagian besar guru di SMA N 1 Tempel sudah lolos sertifikasi dan sebagian sedang dalam proses.

Birokrasi di SMA N 1 Tempel sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Struktur organisasi sekolah tersusun dengan baik. Sudah tercipta iklim kerja yang kondusif dengan memanfaatkan waktu kerja secara efektif. Di tambah dengan adanya suasana yang nyaman dengan saling menghormati antar warga sekolah tanpa memandang jabatan dan golongan.

SMA N 1 Tempel memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler secara struktur berada dibawah koodinator dan OSIS.

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah ini, antara lain :

- Pramuka dilaksanakan setiap hari kamis
- Basket
- Futsal
- Seni Tari
- Komputer/TIK
- Karate
- Bahasa Jerman
- Seni Musik
- English Club
- KIR

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta hasil wawancara dengan Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa siswi di SMA Negeri 1 Tempel, selanjutnya kami melakukan inventarisasi permasalahan, mengidentifikasinya menjadi beberapa program kerja yang tercantum dalam program kerja kelompok dan individu.

Hasil yang ingin di capai dengan dilaksanakannya kegiatan PPL sebagai berikut:

- a. Apakah kondisi sekolah sudah mendukung proses belajar mengajar?
- b. Apakah fasilitas sekolah sudah dimanfaatkan secara optimal dalam rangka mendukung proses belajar mengajar?
- c. Bagaimanakah perkembangan potensi siswa dalam program ekstra maupun intra sekolah guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas?

2. Rancangan Kegiatan PPL

Setelah menganalisis berbagai permasalahan dari hasil observasi awal, maka kami mulai bermusyawarah untuk menyusun program kerja (baik kelompok maupun individu) yang harapannya akan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah dalam upaya penyelesaian permasalahan yang ada. Penyusunan program kerja ini merupakan hasil

musyawarah antara mahasiswa PPL, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Sekolah, serta Koordinator PPL sekolah. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar program yang kami susun dapat ditanggung bersama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak-pihak yang terkait.

Dalam pelaksanaan PPL lokasi SMA N 1 Tempel terdiri dari beberapa tahapan antara lain sebagai berikut.

a. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi.
- 2) Observasi KBM dan manajerial.
- 3) Observasi Potensi.
- 4) Identifikasi Permasalahan.
- 5) Diskusi Guru dan Kepala Sekolah.
- 6) Rancangan Program.
- 7) Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

b. Pembuatan Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA N 1 Tempel berdasarkan pada beberapa pertimbangan.

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada.
- 2) Kemampuan Mahasiswa.
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan.
- 5) Ketersediaan waktu.
- 6) Kesiambungan program.

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peserta PPL pada 8-13 Juli 2015 yang lalu yang telah dilaksanakan secara bersama-sama maka untuk program yang direncanakan pada program kelompok PPL UNY Lokasi SMA N 1 Tempel adalah sebagai berikut.

a. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL dimulai 10 Agustus sampai 12 September 2015. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunaan PPL yang

bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Juli sampai September 2013. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1) Tahap persiapan di Kampus

Tahap persiapan di Kampus diawali dengan diadakan pembekalan mikro di lanjutkan dengan kegiatan pengajaran mikro (*micro teaching*) selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan PPL oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan pertama dilaksanakan di Aula PLA FBS UNY.

2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas. Observasi di sekolah dibagi menjadi observasi fisik dan non fisik. Pelaksanaannya pada tanggal 13 Juli 2015. Pengamatan dilakukan di sekitar sekolah hingga di dalam kelas saat pelaksanaan KBM.

3) Konsultasi dengan guru pembimbing

Setelah melakukan observasi, koordinator PPL memberitahukan guru pembimbing mata pelajaran masing-masing. Setelah mengetahui guru pembimbing masing-masing mata pelajaran. Mahasiswa segera berkonsultasi mengenai pembagian waktu dan kelas mengajar beserta perangkat mengajar.

4) Menyusun perangkat persiapan pembelajaran.

Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang pendidik. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi: pemetaan SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam mata kuliah mahasiswa sudah dibekali cara-cara menyusun perangkat pembelajaran yang benar.

5) Melaksanakan praktik mengajar di kelas.

Mahasiswa melaksanakan praktek mengajar di kelas secara mandiri, guru pembimbing bertugas memberikan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Praktek mengajar dilaksanakan mulai dari 13 Agustus sampai dengan 2 Spetember 2015.

6) Evaluasi

Setelah melaksanakan praktek mengajar dengan menyampaikan materi-materi sesuai SK KD, mahasiswa melakukan evaluasi sebagai penilaian terhadap peserta didik untuk mengetahui dan mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan.

7) Menyusun laporan PPL

Kegiatan menyusun laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Penyusunan dilakukan sekitar seminggu sebelum tanggal penarikan agar tidak terlalu mendadak sehingga hasil dapat lebih optimal.

8) Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Tempel.

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

B. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Persiapan

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu yang mudah, membutuhkan persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran. Tahap persiapan PPL diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar melalui program pengajaran mikro (*microteaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL adalah sebagai berikut :

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 mahasiswa dengan 1 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan ialah Ibu St. Nurbaya, M. Hum., M. Si.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Teknik bertanya kepada siswa.
- 5) Praktik penguasaan kelas.
- 6) Praktik menggunakan berbagai macam media pembelajaran.
- 7) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15-20 menit. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan atau evaluasi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester khusus. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. Tiap-tiap kelompok sudah disediakan DPL PPL. Sedangkan DPL PPL diambil dari salah satu dosen, pengajar mikro teaching yaitu

Bapak Dr. Amika Wardana yang merupakan dosen Pendidikan Sosiologi FBS UNY. Untuk pembekalan dengan DPL PPL dilaksanakan sebelum dan selama PPL berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan tapi juga selama PPL, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran
 - b) Silabus
 - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Membuka pelajaran
 - b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Penggunaan waktu
 - f) Gerak
 - g) Cara memotivasi siswa
 - h) Teknik bertanya
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Bentuk dan cara evaluasi
 - l) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
 - a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

d. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

1) Pemetaan SK dan KD

Pemetaan SK dan KD disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai

2) Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan amanat KTSP. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.

2. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktek pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran, dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa ketrampilan teknis maupun non teknis.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

a. Praktik Mengajar di Kelas

Pada kegiatan ini praktikan mendapat kesempatan untuk praktek mengajar selama 6 kali tatap muka, dengan alokasi waktu 2 x 45 menit pada hari Selasa dan Rabu di kelas XB dan XI IPS 2 dengan guru pembimbing Ibu Dra. Rosmeri Purba.

Rincian waktu mengajar kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tempel

NO	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1	Rabu, 12 Agustus 2015	3-4	XB	Perkenalan, pengertian sosiologi, cirri-ciri dan hakikat sosiologi
2	Rabu, 19 Agustus 2015	3-4	XB	Objek kaji sosiologi, manusia sebagai makhluk individu dan sosial
3	Rabu, 26 Agustus 2015	3-4	XB	Metode-metode dalam sosiologi
4	Rabu, 2 September 2015	3-4	XB	Ulangan Harian
5	Selasa, 25 September 2015	4-5	XI IPS 2	Stratifikasi sosial: Pengertian stratifikasi sosial, proses terjadinya stratifikasi
6	Rabu, 2 September 2015	4-5	XI IPS 2	Jenis-jenis stratifikasi sosial

b. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yakni penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal, dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yakni nilai 75.

c. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

3. Analisis Hasil

a. Proses Pembelajaran

Pada saat proses pembelajaran di kelas, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat praktikan menyampaikan materi sehingga membuat kondisi kelas sedikit tidak kondusif. Ini terjadi karena praktikan yang masih berstatus mahasiswa yang jarak usianya dengan siswa tidak terlalu jauh sehingga siswa cenderung tidak hormat dan tidak patuh. Berbeda dengan saat diajar oleh guru mata pelajaran, sebagian besar siswa memperhatikan pelajaran dan kondisi kelas cukup kondusif. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dan pendekatan kepada siswa agar terjalin hubungan yang harmonis antara praktikan dengan siswa.

Terkait dengan penilaian hasil belajar, setelah dilakukan latihan soal dan ulangan harian ternyata tidak semua siswa dapat dinyatakan lulus, yang artinya hasil yang dicapai masih dibawah KKM. Hal ini terjadi karena beberapa siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan pada saat latihan soal mereka tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh sehingga mengalami kesulitan saat mengerjakan soal ulangan harian. Karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM, maka praktikan harus mengadakan remidi agar nilai mereka dapat mencapai KKM.

b. Model dan Metode Pembelajaran

Adapun model pembelajaran yang digunakan sangat beragam diantaranya, ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, bermain gambar, dan lain sebagainya. Pemilihan model ini dilakukan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini kurang efektif dan memberatkan, karena mereka tidak dapat memahami penjelasan dari teman mereka sendiri, kurangnya penjelasan dari guru menyebabkan mereka tidak dapat memahami materi.

c. Faktor Penghambat dan Pendukung Program PPL

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

- 1) Faktor Pendukung Program PPL
 - a) Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
 - b) Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksanaan PPL.
 - c) Tersedianya LCD Projector yang sudah terpasang di dalam setiap kelas sehingga dapat mendukung kelancaran pembelajaran.
 - d) Siswa-siswa yang sebagian besar kooperatif pada saat pelajaran berlangsung.
 - e) Teman-teman satu kelompok PPL yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
- 2) Faktor Penghambat
 - a) Teknik penguasaan kelas yang masih kurang.
 - b) Adanya siswa yang kurang memperhatikan dan membuat kegaduhan di kelas sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
 - c) Kurang optimalnya pengaturan alokasi waktu mengajar dikarenakan banyak hari libur.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.
- 2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai, yakni penyampaian materi dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan

untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

- 3) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 4) Menampilkan media pembelajaran terbaik yang bisa diusahakan oleh praktikan. Hal ini berguna untuk mempermudah praktikan dalam penyampaian materi agar mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

d. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa diluar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan – kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain:

- 1) Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- 2) PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.

- 3) Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tempel. Selama melaksanakan PPL di sekolah, praktikan mempunyai banyak pengalaman yang dapat saya simpulkan sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompoten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada, praktikan yakin sekali akan peningkatan program PPL ini ke depannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- b. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.
- d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa KKN PPL.

- e. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa giat belajar.

2. Bagi Mahasiswa Peserta PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai *problem solver* kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Perlunya perencanaan program kerja PPL yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja PPL secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.

3. Bagi Universitas

Pembekalan dari LPPM sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya. Serta peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

TIM PL PPL dan PKL. 2013. *Panduan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI
 KELAS / SEMESTER : X / GANJIL
 TAHUN PELAJARAN : 2014-2015

NO	KOMPETENSI DASAR / INDIKATOR	ASPEK PENETAPAN KKM			KKM
		KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE SISWA	
1	Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.				75
	1 Mendeskripsikan sosiologi sebagai ilmu dan metode	75	75	75	75
	2 Mendeskripsikan berbagai hubungan tentang realitas	75	74	75	75
	3 Mengidentifikasi data tentang realitas sosial masyarakat	75	74	76	75
2	Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.				
	1 Menjelaskan nilai dan norma.	74	76	75	75
	2 Membedakan nilai dan norma	75	76	74	75
	3 Menjelaskan nilai dan norma dalam masyarakat	75	76	75	75
	4 Mengklasifikasikan kasus-kasus pelanggaran nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat				
3	Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola keteraturan dan dinamika kehidupan sosial				
	1 Mendefinisikan interaksi sosial dan dinamika sosial	75	74	75	75
	2 Menjelaskan faktor-faktor pendorong terjadinya interaksi dan dinamika sosial	76	75	74	75
	3 Mengidentifikasi macam-macam tindakan sosial	76	76	73	73
	4 Menghubungkan antara interaksi sosial dengan keteraturan sosial	75	75	75	75
KKM MATA PELAJARAN					75

KKM MAPEL = 75

KOMPLEKSITAS

Tinggi = 50-64
Sedang = 65-80
Rendah = 81-100

Daya dukung

Tinggi = 81-100
Sedang = 65-85
Rendah = 50-64

Intake

Tinggi = 81-100
Sedang = 65-80

Rendah = 50-64

Tempel, Agustus 2015
Guru mata pelajaran

Chilyatul Jannah
NIM: 12413244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMAN 1 Tempel

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/semester : X/ 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1. 1. Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan.

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu dan metode
- Mendeskripsikan hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial.
- Mengidentifikasi data tentang realitas sosial masyarakat

Alokasi Waktu : 6 x 40 menit (3 X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan dengan kata-kata sendiri pengertian tentang sosiologi, objek sosiologi dan tujuan sosiologi.
2. menjelaskan sosiologi sebagai sebuah ilmu pengetahuan
3. mendeskripsikan sejarah perkembangan sosiologi.
4. menjelaskan kedudukan sosiologi di antara ilmu-ilmu lain
5. mendeskripsikan peran sosiolog dalam masyarakat.

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.*

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sosiologi

Secara etimologis istilah sosiologi berasal dari bahasa Latin yaitu *socius* yang berarti kawan, sahabat, rekan, sekutu, masyarakat. Adapun logos yang berasal dari bahasa Yunani berarti "kata" atau "berbicara". Sosiologi kemudian diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang masyarakat. Dari segi isi banyak pakar sosiologi yang mengemukakan definisi sosiologi diantaranya adalah:

- **Emile Durkheim**
Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta-fakta sosial yaitu fakta-fakta yang berisikan cara bertindak, berfikir dan merasakan yang mengendalikan individu.
- **Max Weber**
Sosiologi adalah ilmu yang berusaha memahami tindakan sosial melalui penafsiran agar memperoleh suatu penjelasan kausal mengenai tujuan serta akibatnya.

2. Hakikat sosiologi

Apabila sosiologi ditelaah dari sudut hakikatnya, akan dapat membantu memberikan gambaran untuk menetapkan ilmu pengetahuan macam apakah sosiologi itu. Hakikat sosiologi adalah :

- Sosiologi adalah suatu ilmu sosial karena mempelajari tentang fenomena sosial yang ada dalam masyarakat. Selain itu, sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi kelompok, menelusuri asal usul pertumbuhannya, serta menganalisis pengaruh kegiatan kelompok terhadap anggotanya.
- Sosiologi bukan merupakan disiplin ilmu yang normatif, melainkan suatu disiplin ilmu yang kategoris. Artinya, sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi dewasa ini, bukan mengenai apa yang seharusnya terjadi. Sosiologi tidak menetapkan ke arah mana sesuatu seharusnya berkembang dalam arti memberikan petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama.
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (pure science). Pure science adalah ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara abstrak serta hanya untuk mempertinggi mutu. Tujuan sosiologi adalah untuk mendapatkan pengetahuan sedalam-dalamnya tentang masyarakat dan bukan untuk mempergunakan pengetahuan tersebut terhadap masyarakat.
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan abstrak dan bukan merupakan ilmu pengetahuan yang konkret. Artinya, yang diperhatikan dalam sosiologi adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat.
- Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip atau hukum umum dari interaksi antarmanusia.
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan empiris dan rasional dilihat dari metode yang digunakan, artinya sosiologi didasarkan pada observasi dan akal sehat yang hasilnya tidak bersifat spekulatif.
- Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan umum. Artinya, sosiologi mempelajari gejala yang umum dan selalu ada pada setiap interaksi manusia.

1. Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan
2. Sejarah Perkembangan sosiologi dan kedudukan sosiologi di antara ilmu-ilmu lain

C. Metode Pembelajaran

1. Informasi
2. kerja mandiri
3. eksplorasi
4. Diskusi

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mendiskusikan konsep dasar dan metode sosiologi. • Secara berkelompok mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari tentang hubungan berbagai konsep realitas sosial. • Secara individu menggali informasi melalui media massa tentang realitas sosial masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu dan metode • Siswa dapat Mendeskripsikan hubungan berbagai konsep tentang realitas sosial. • Siswa dapat Mengidentifikasi data tentang realitas sosial masyarakat.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>b. Apresepsi Kelas dipersiapkan seperti absensi, kebersihan kelas, dan ketenangan.</p> <p>c. Memotivasi Siswa diberi penjelasan tentang pokok bahasan, pengertian, contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari.</p> <p>d. Rambu-rambu belajar Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan akhir dari pembelajaran materi pada hari itu.</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <p>③ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang hakikat sosiologi, sosiologi sebagai ilmu, sejarah perkembangan sosiologi. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <p>③ Siswa mengerjakan tugas "Uji Penguasaan Materi" dalam buku halaman 10, 12, dan 16. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>③ Siswa mengumpulkan hasil tugasnya untuk dinilai. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <p>③ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat.</i>);</p> <p>③ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (nilai yang ditanamkan: <i>Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p>	30 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>③ Mengadakan post test. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>③ Guru memberi tugas mengumpulkan artikel yang berhubungan dengan masalah-masalah sosial yang terjadi</p>	10 menit	

	dalam masyarakat. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);		
--	--	--	--

Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apresepsi Mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)</p> <p>b. Memotivasi Siswa menjawab beberapa pertanyaan tentang masalah-masalah sosial yang dialaminya dalam masyarakat.</p> <p>c. Rambu-rambu belajar Siswa mendengarkan informasi tentang kompetensi yang akan dicapai.</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <p>⑧ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kedudukan sosiologi di antara ilmu-ilmu lain dan peran sosiologi dalam realitas masyarakat. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <p>⑧ Siswa dan guru membuat bagan tentang hubungan sosiologi. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Siswa menulis beberapa masalah sosial yang sering terjadi dalam masyarakat. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Siswa membentuk kelompok diskusi kemudian mendiskusikan masalah sosial-masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat. Masalah sosial bisa diambil dari buku halaman 25 -26. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya, kemudian siswa lain menanyakan dan menyangga hasil diskusi kelompok. Guru</p>	30 menit	

	<p>bertindak sebagai pemandu diskusi kelas. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>⑧ Siswa dan guru membuat kesimpulan atas diskusi kelompok. <i>(nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p> <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <p>⑧ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui <i>(nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat.);</i></p> <p>⑧ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. <i>(nilai yang ditanamkan: Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Refleksi</p> <p>⑧ Guru memberi beberapa kesimpulan tentang kedudukan sosiologi dan perannya dalam masyarakat. <i>(nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p> <p>⑧ Siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal-soal akhir bab untuk ulangan blok. <i>(nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p>	10 menit	

Pertemuan 3

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apresepsi Mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (absensi, kebersihan kelas, dan lain-lain)</p> <p>b. Memotivasi Guru memberitahu tentang tujuan ulangan blok dan memberi semangat pada siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan dengan penuh tanggung jawab.</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <p>⑧ Siswa dibagikan soal yang telah dibuat oleh guru. Soal berupa hasil pilihan ganda, uraian dan juga skala sikap. <i>(nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung</i></p>	30 menit	

	<p><i>Jawab.);</i></p> <p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Siswa mengerjakan soal-soal ulangan yang sudah dibagikan. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i> ⑧ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada gurunya untuk diperiksa. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i> <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat.);</i> ⑧ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (nilai yang ditanamkan: <i>Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i> 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Guru dan siswa menjawab bersama soal-soal yang sudah dijadikan bahan ulangan umum. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i> ⑧ Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari bahan tentang nilai dan norma sosial. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i> 	10 menit	

E. Sumber pembelajaran:

1. Buku Sosiologi SMA kelas 1 ESIS halaman 2- 30.
2. Masalah-masalah sosial
3. Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

F. Media

1. Papan tulis
2. Lembar soal
3. Transparan Konsep
4. Power Point
5. OHP

G. Penilaian

1. Mengerjakan latihan Uji Penguasaan Materi halaman 10, 12, dan 16.
2. Mengidentifikasi masalah sosial halaman 25.
3. Diskusi kelompok dalam buku halaman 25-26.
Berikut ini format penilaian diskusi kelompok.

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		

Keterangan: nilai maksimal 20

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
 B. Kurang Baik Skor 2
 C. Cukup Baik Skor 3
 D. Baik Skor 4
 E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
 18—23 = Baik
 12—17 = Cukup
 6—11 = Kurang

FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

Keterangan:

Rentang skor : 1—3

- | | | |
|-----------------------------|------|---------------|
| 1. Aktivitas dalam kelompok | 2—15 | = Sangat baik |
| 2. Tanggung jawab individu | 9—11 | = Baik |
| 3. Pemikiran | 6—8 | = Cukup |
| 4. Keberanian berpendapat | 3—5 | = Kurang |
| 5. Keberanian tampil | | |

4. Test pilihan ganda dan uraian dalam buku halaman 27 – 30.

Mengetahui,
Guru Mapel Sosiologi

Sleman, 20 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Dra. Rosmeri Purba
NIP. 19670504199303 2006

Chilyatul Jannah
NIM. 12413244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/semester : X/ 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.2. Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Menjelaskan nilai dan norma.
- Membedakan nilai dan norma.

Alokasi Waktu : 2X 45 Menit (2X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- mendeskripsikan pengertian nilai sosial.
- mendeskripsikan ciri-ciri, fungsi, dan macam-macam nilai sosial
- menjelaskan pengertian norma sosial

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kepemimpinan, Percaya diri, Berorientasi Tugas dan Hasil, Jujur, Ulet.*

B. Materi Pembelajaran

- Hakikat Nilai dan Macam-Macam Nilai Sosial

Pengertian Nilai dan Norma

- a. Nilai adalah kumpulan sikap dan perasaan-perasaan yang diwujudkan melalui perilaku yang mempengaruhi perilaku sosial orang yang memiliki nilai tersebut.
- b. Nilai Sosial adalah sikap-sikap dan perasaan yang diterima secara luas oleh masyarakat dan merupakan dasar untuk merumuskan apa yang benar dan apa yang penting.
- c. Norma Sosial adalah peraturan sosial menyangkut perilaku-perilaku yang pantas dilakukan dengan menjalani interaksi sosialnya.

B. Latar Belakang Munculnya Nilai Sosial

Nilai sosial lahir dari kebutuhan kelompok sosial akan seperangkat ukuran untuk mengendalikan beragam kemauan warganya yang senantiasa berubah dalam berbagai situasi. Dengan ukuran itu, suatu masyarakat akan tahu mana yang baik atau buruk benar atau salah, dan boleh atau dilarang.

- Hakikat Norma, Tingkatan, dan Jenis-Jenis Norma dalam Masyarakat

Nilai sosial yaitu:

- a. Tercipta dari proses interaksi antar manusia secara intensif dan bukan perilaku yang dibawa sejak lahir.
- b. Ditranformasikan melalui proses belajar.
- c. Berbeda-beda pada tipe kelompok manusia.

Norma Sosial yaitu:

- a. Umumnya tidak tertulis (lisan).
- b. Hasil kesepakatan masyarakat.
- c. Warga masyarakat sebagai pendukung sangat menaatinya.
- d. Apabila norma dilanggar, ia disanksi.
- e. Norma sosial kadang-kadang bisa menyesuaikan perubahan sosial.

D. Macam Nilai

Menurut Prof. Notonegoro

Nilai sosial mempunyai beberapa jenis yaitu ada 3 jenisnya:

1. Nilai Materil
2. Nilai Vital
3. Nilai Kerohanian

Nilai kerohanian mempunyai 4 jenis yang berbeda yaitu:

1. Nilai Kebenaran (Kenyataan)
2. Nilai Keindahan
3. Nilai Moral (Kebaikan)
4. Nilai Religius

Menurut Walter G. Everett

Nilai sosial juga memiliki beberapa yang berbeda yaitu:

1. Nilai Ekonomi (Economic Value)
2. Nilai Rekreasi (Recreation Value)
3. Nilai Perserikatan (Association Value)
4. Nilai Kejasmanian (Bodily Value)
5. Nilai Watak (Character Value)

E. Norma yang berlaku dimasyarakat

1. Norma Agama Peraturan sosial yang sifatnya mutlak dan tidak ditawar-tawar atau diubah karena dari Tuhan. Melakukan sholat, tidak berbohong, tidak mencuri, dan menyembah kepada-Nya.
2. Norma Kesusilaan Peraturan sosial yang berasal dari hati nurani yang menghasilkan akhlak sehingga dapat melihat mana yang baik, dan mana yang buruk. Telanjang didepan orang ramai, atau di tempat beribadah meski suami isteri.
3. Norma Kesopanan Peraturan sosial yang berpengaruh pada hal-hal yang berkenaan dengan bagaimana seseorang harus bertingkah laku yang wajar. Tidak meludah di sembarang tempat, dan memberi atau meminta dengan tangan kanan.
4. Norma Kebiasaan Peraturan sosial yang berisi petunjuk atau perusahaan yang dibuat secara sadar. Membawa oleh-oleh apabila pulang dari suatu tempat dan bersalaman.
5. Norma Hukum Peraturan sosial yang diatur atau dibuat oleh lembaga-lembaga tertentu. Wajib membayar pajak, dan dilarang mengambil milik orang lain.

Norma Berdasar daya pengikatnya

1. Norma Cara (Usage) Perbuatan yang daya ikatannya sangat lemah. Cara makan berkecap (bersuara) Kritik atau dicelaka
2. Norma Kebiasaan (Folways) Perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk sama. Makan dengan tangan kanan, dan menghormati orang yang lebih tua. Teguran
3. Norma Tata Kelakuan (Mores) Alat pengawasan, baik langsung maupun tidak langsung oleh masyarakat terhadap anggotanya. Pernikahan dengan satu su9 Dimulai dengan meniru terhadap sesuatu yang dianggap terbaru. Meniru kaca mata, Meniru nyanyian, dan Meniru model motor. Celaka atau Kritik

4.

Norma Adat Istiadat (Custom) Tata Kelakuan yang kekal serta kuatnya integarsi dengan pola-pola perilaku masyarakat dapat meningkat menjadi adat istiadat.

Upacara adat seperti pernikahan, kelahiran, dan kematian. Penjingan

5. Norma Hukum (Laws) Suatu rangkaian aturan yang di tujukan kepada anggota

mesyarakat yang berisi ketentuan perintah. Menaati peraturan yang ditaati dalam lalu lintas.

F. Peran Nilai Sosial

- a. Alat untuk menentukan harga sosial, keku , atau berzina. Diusir.
- b. Mengarahkan masyarakat untuk berfikir dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai.
- c. Memotivasi atau memberi semangat pada manusia untuk mewujudkan dirinya.
- d. Alat solidaritas atau mendorong masyarakat untuk saling bekerja sama untuk mencapai sesuatu.
- e. Pengawas, Pembatas, Pendorong, dan Penekan individu untuk selalu berbuat baik.

G. Hubungan Nilai dan Norma

Saling berkaitan namun keduanya dapat dibedakan yaitu jika nilai merupakan pola pelakuan yang diinginkan maka norma sebagai cara kelakuan untuk mencapai nilai.

C. Metode Pembelajaran

- o informasi
- o kerja mandiri
- o eksplorasi
- o diskusi

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menggali informasi tentang pengertian nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat. • Secara individu dapat membedakan antara nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat. • Secara kelompok mendiskusikan tentang peran nilai dan norma sosial dalam kehidupan masyarakat. • Secara kelompok berdiskusi tentang kasus-kasus pelanggaran nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. • Merumuskan solusi dalam penanganan pelanggaran nilai dan norma. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat Menjelaskan nilai dan norma. • Siswa dapat Membedakan nilai dan norma • Siswa dapat Menjelaskan peran nilai dan norma dalam masyarakat. • Siswa dapat Mengklasifikasikan kasus pelanggaran nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi	Keterangan
-----	-----------------------	---------	------------

		Waktu	
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>③ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (absensi, memeriksa atau mengumpulkan tugas, kebersihan kelas dan lain-lain)</p> <p>③ Memotivasi Guru memberi pengantar tentang pokok bahasan baru yaitu nilai dan norma sosial. Untuk apa nilai dan norma sosial dalam hidup bermasyarakat.</p> <p>③ Guru menjelaskan tentang tentang tujuan pembelajaran nilai dan norma sosial.</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <p>③ Siswa mendengar penjelasan dari guru tentang nilai dan macam-macam nilai sosial. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <p>③ Siswa dibagi dalam kelompok, lalu mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan dua gambar yang ada dalam buku halaman 33. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>③ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas, dan guru membuat kesimpulan. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>③ Siswa mengerjakan tugas "Uji Penguasaan Materi" dalam buku halaman 37. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>③ Siswa dibagikan dalam beberapa kelompok. Kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat. Dan nilai-nilai apa saja yang mempengaruhi dirinya. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>③ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Guru bertugas sebagai pemandu diskusi kelas. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>③ Siswa dan guru membuat kesimpulan dari hasil diskusi. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta</p>	60 menit	

	<p><i>Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p> <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat,); ③ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (nilai yang ditanamkan: Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.); 		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Refleksi <p>Siswa mengerjakan tugas "Uji Penguasaan Materi" dalam buku halaman 40. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Penugasan <p>Guru memberi tugas kepada siswa untuk menanyakan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p>	10 menit	

2. Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Apresepsi <p>Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (absensi, memeriksa kebersihan kelas dan lain-lain)</p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Memotivasi <p>Guru menjelaskan tentang norma-norma yang ada dalam masyarakat. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan seputar peraturan-peraturan yang ada dalam masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Rambu-rambu belajar <p>Siswa mendengarkan tujuan mempelajari norma yang ada dalam masyarakat.</p>	10 Menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian norma, tingkatan dan macam-macam norma. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.); <p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p>	60 Menit	

	<p>⑧ Siswa menulis beberapa norma yang berlaku dalam masyarakat. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Salah seorang siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Siswa memperhatikan guru membuat bagan perbedaan antara norma-norma yang ada dalam masyarakat. Kemudian siswa membuatnya sendiri. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok kemudian mendiskusikan pertanyaan berdasarkan kasus yang ada dalam buku halaman 46. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan guru menjadi pemandu jalannya diskusi. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Siswa mengumpulkan hasil diskusinya untuk dinilai. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <p>⑧ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat.</i>);</p> <p>⑧ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>nilai yang ditanamkan: Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>⑧ Refleksi Siswa dan guru membuat rangkuman bersama tentang pengertian norma dan macam-macam norma dalam masyarakat. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Penugasan Guru memberi tugas untuk mempelajari materi yang sudah diajarkan untuk mempersiapkan ulangan blok. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p>	10 menit	

3. Pertemuan III.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	ket
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk mengikuti ulangan blok. Menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti ulangan blok ⑧ Memotivasi Guru mengajak siswa untuk mengingat pelajaran yang sudah dipelajari terutama tentang nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. 	5 Menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Siswa dibagikan soal-soal yang sudah disiapkan oleh guru. Bentuk soal-soalnya adalah pilihan ganda dan uraian serta skala sikap. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Siswa mengerjakan soal-soal yang telah dibagikan (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); ⑧ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat.</i>); ⑧ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (nilai yang ditanamkan: <i>Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); 	60 Menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ⑧ Refleksi Siswa dan guru menjawab bersama soal-soal yang sudah dikerjakan. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); ⑧ Penilaian 	15 Menit	

	<p>Guru memberi penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa dalam ulangan blok (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>③ Penugasan Guru memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan yang berikut. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p>		
--	---	--	--

E. Sumber pembelajaran:

- Buku Sosiologi SMA kelas 1 ESIS halaman 32-52
- Masalah-masalah sosial
- Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

F. Media

- Papan tulis
- Lembar soal
- Transparan Konsep
- Power Point
- OHP

G. Penilaian

- Mengerjakan latihan Uji Penguasaan Materi halaman 10, 12, dan 16.
 - Mengidentifikasi masalah sosial halaman 25.
 - Diskusi kelompok dalam buku halaman 25-26.
- Berikut ini format penilaian diskusi kelompok.

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerja sama		

Keterangan: nilai maksimal 20

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

- Kemampuan menyampaikan pendapat.
- Kemampuan memberikan argumentasi.
- Kemampuan memberikan kritik.
- Kemampuan mengajukan pertanyaan.
- Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
- Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
 B. Kurang Baik Skor 2
 C. Cukup Baik Skor 3
 D. Baik Skor 4
 E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
 18—23 = Baik
 12—17 = Cukup
 6—11 = Kurang

FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
dst							

Keterangan:

- Aktivitas dalam kelompok
- Tanggung jawab individu
- Pemikiran
- Keberanian berpendapat
- Keberanian tampil

- Rentang skor : 1—3
 2—15 = Sangat baik
 9—11 = Baik
 6—8 = Cukup
 3—5 = Kurang

1. Test pilihan ganda dan uraian dalam buku halaman 49-52

**Mengetahui,
 Guru Mapel Sosiologi**

**Sleman, 20 Agustus 2015
 Mahasiswa PPL**

Dra. Rosmeri Purba
NIP. 19670504199303 2006

Chilyatul Jannah
NIM. 12413244025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMAN 1 TEMPEL

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/semester : X/1

Standar Kompetensi : 1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Kompetensi Dasar : 1.3. Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola ketaraturan dan dinamika kehidupan sosial

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- Mendefinisikan interaksi sosial dan dinamika sosial
- Menjelaskan faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial dan dinamika sosial
- Menjelaskan hubungan antara interaksi sosial dan ketaraturan sosial.

Alokasi Waktu : 8 x 40 menit (4 X Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- mendeskripsikan pengertian interaksi sosial
- mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong interaksi sosial
- mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi yang mendorong terciptanya lembaga, kelompok, dan organisasi sosial..

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kepemimpinan, Percaya diri, Berorientasi Tugas dan Hasil, Jujur, Ulet.*

B. Materi Pembelajaran

- Hakikat Interaksi Sosial
- Faktor-Faktor Pendorong Interaksi Sosial
- Status, Peranan, dan Hubungan Individu dalam Interaksi Sosial
- Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

C. Metode Pembelajaran

- informasi
- kerja mandiri
- eksplorasi
- diskusi

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
------------	-------------	---------

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses interaksi sosial sebagai dasar pengembangan pola ketaraturan dan dinamika kehidupan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan temuan pustaka tentang interaksi sosial dan dinamika sosial Secara kelompok mendiskusikan kartu kasus yang sudah disiapkan guru. Secara klasikal merumuskan faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial dan dinamika sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Mendefinisikan interaksi sosial dan dinamika sosial Siswa dapat Menjelaskan faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial dan dinamika sosial Siswa dapat Menjelaskan hubungan antara interaksi sosial dan ketaraturan sosial.

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan I

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	ket
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (mengabsen, mengumpulkan tugas, dan memeriksa kebersihan kelas) ③ Memotivasi Guru menjelaskan materi tentang interaksi sosial dalam masyarakat. ③ Rambu-rambu belajar Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa dalam pembelajaran tersebut. 	10 Menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa menulis pengalaman berinteraksi dengan orang lain atau menceritakan pengalaman berinteraksi sosial dengan teman sebangku. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); ③ Guru menjelaskan hakikat interaksi sosial dan faktor-faktor pendorong interaksi sosial. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>); <p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ③ Siswa mengerjakan tugas "Uji Penguasaan Materi" pada buku halaman 61 dan 68. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social,</i> 	60 Menit	

	<p><i>Tanggung Jawab.);</i></p> <p>⑧ Siswa mengumpulkan tugasnya untuk dinilai oleh guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p> <p>⑧ Siswa mendiskusikan bentuk-bentuk dan faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi sosial. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p> <p>⑧ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Siswa yang lain bisa menanggapi hasil diskusi kelompok. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p> <p>⑧ Guru membuat kesimpulan tentang hasil diskusi kelompok. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p> <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <p>⑧ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat,);</i></p> <p>⑧ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>nilai yang ditanamkan: Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>⑧ Refleksi</p> <p>Siswa dan guru membuat rangkuman tentang haikat interaksi dan faktor-faktor pendorong interaksi sosial dalam masyarakat. Siswa mencatat beberapa hal yang penting. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p> <p>⑧ Penugasan</p> <p>Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang berikut. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</i></p>	10 Menit	

2. Pertemuan II

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
-----	-----------------------	---------------	------------

1.	<p>Pendahuluan</p> <p>⑧ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (mengabsen dan memeriksa kebersihan kelas).Guru mempersiapkan kondisi fisik dan mental siswa untuk mengikuti pelajaran.</p> <p>⑧ Memotivasi Guru menjelaskan pentingnya status, peranan, dan hubungan individu dalam interaksi sosial.</p>	10 Menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p><i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i></p> <p>⑧ Siswa mendengar penjelasan guru tentang pengertian status dan peranan individu dalam interaksi sosial dan mengukur hubungan individu dalam interaksi sosial. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>Elaborasi</p> <p><i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <p>⑧ Siswa mengerjakan tugas yang ada pada uji penguasaan materi dalam buku halaman 73. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>⑧ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru untuk dinilai. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>⑧ Siswa mendiskusikan kasus yang ada dalam buku halaman 73. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>⑧ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Guru bertugas sebagai pemandu diskusi secara klasikal. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>⑧ Guru membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi siswa. (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p> <p>Konfirmasi</p> <p><i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <p>⑧ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat.);</p> <p>⑧ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (nilai yang ditanamkan: Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.);</p>	60 Menit	

3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>⑧ Refleksi Siswa dan guru membuat rangkuman tentang status, peranan, dan hubungan individu dalam interaksi sosial. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Penilaian Guru memberi penilaian terhadap pekerjaan siswa secara mandiri, dan hasil diskusi kelompok. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Penugasan Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempersiapkan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p>	10 menit	
----	---	----------	--

3. Pertemuan III.

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	ket
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>⑧ Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (mengabsen dan memeriksa kebersihan kelas).</p> <p>⑧ Memotivasi Guru menjelaskan betapa pentingnya bentuk-bentuk interaksi sosial dalam keteraturan sosial.</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p><i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <p>⑧ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk interaksi sosial: hubungan ketraturan sosial dan interaksi sosial, dan bentuk-bentuk interaksi sosial. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Siswa secara sendiri-sendiri mencari bahan tentang bentuk interaksi sosial dari sumber lain. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p><i>Elaborasi</i> Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>⑧ Siswa mengerjakan soal yang ada dalam uji penguasaan materi. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p>	60 Menit	

	<p>③ Siswa mendiskusikan kasus yang ada dalam buku halaman 82. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>③ Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Guru memandu diskusi secara klasikal. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <p>③ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat.</i>);</p> <p>③ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>nilai yang ditanamkan: Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>③ Refleksi Siswa dan guru membuat rangkuman tentang bentuk-bentuk interaksi sosial. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>③ Penilaian Guru memberi penilaian terhadap pekerjaan siswa secara mandiri, dan hasil diskusi kelompok. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>③ Penugasan Guru memberi tugas kepada siswa untuk mempersiapkan diri untuk ulangan blok. (<i>nilai yang ditanamkan: Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p>	10 Menit	

4. Pertemuan IV

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Pendahuluan a. Apresepsi Guru mempersiapkan kelas untuk ulangan blok. b. Memotivasi Guru menjelaskan tujuan ulangan blok.	5 Menit	
2.	Kegiatan Inti Eksplorasi <i>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</i>	65 Menit	

	<p>⑧ Guru membagikan soal yang telah disiapkan oleh guru. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>Elaborasi <i>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</i></p> <p>⑧ Siswa mengerjakan soal yang telah dibagikan oleh guru. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Siswa mengumpulkan pekerjaannya kepada guru untuk dinilai. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i></p> <p>⑧ Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat.</i>);</p> <p>⑧ Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (nilai yang ditanamkan: <i>Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>⑧ Refleksi Siswa dan guru membahas bersama soal-soal yang telah dikerjakan. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Penilaian Guru memberi penilaian terhadap ulangan blok siswa (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p> <p>⑧ Penugasan Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengulangi materi yang telah menjadi bahan ulangan blok. (nilai yang ditanamkan: <i>Toleransi, Demokratis, Rasa Ingin tahu, Semangat kebangsaan, Bersahabat, Cinta Tanah Air, Cinta Damai, Peduli social, Tanggung Jawab.</i>);</p>		

E. Sumber pembelajaran:

- Buku Sosiologi SMA kelas 1 ESIS halaman 54 - 86
- Masalah-masalah sosial
- Media massa seperti majalah, koran, dan buku-buku tambahan.

F. Media

- Papan tulis
- Lembar soal
- Transparan Konsep
- Power Point
- OHP

G. Penilaian

- Mengerjakan latihan Uji Penguasaan Materi halaman 61, 68, 73.
- Melakukan pengamatan terhadap interaksi sosial dalam masyarakat dalam buku halaman 82
- Test pilihan ganda dan uraian dalam buku halaman 84-86
- Penilaian hasil diskusi

Berikut ini format penilaian diskusi kelompok.

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		

Keterangan: nilai maksimal 20

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

- Kemampuan menyampaikan pendapat.
- Kemampuan memberikan argumentasi.
- Kemampuan memberikan kritik.
- Kemampuan mengajukan pertanyaan.
- Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
- Kelancaran berbicara.

Penskoran:

- A. Tidak Baik Skor 1
B. Kurang Baik Skor 2
C. Cukup Baik Skor 3
D. Baik Skor 4
E. Sangat Baik Skor 5

Jumlah skor:

- 24—30 = Sangat Baik
18—23 = Baik
12—17 = Cukup
6—11 = Kurang

FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	

1							
2							
dst							

Keterangan:

- Aktivitas dalam kelompok
- Tanggung jawab individu
- Pemikiran
- Keberanian berpendapat
- Keberanian tampil

Rentang skor : 1—3

- 2—15 = Sangat baik
- 9—11 = Baik
- 6—8 = Cukup
- 3—5 = Kurang

Mengetahui,
Guru Mapel Sosiologi

Sleman, 20 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Dra. Rosmeri Purba
NIP. 19670504199303 2006

Chilyatul Jannah
NIM. 12413244025

	KOMPETENSI DASAR		PELAKSANAAN
2	2. Menerapkan nilai dan norma dalam proses pengembangan kepribadian. 1.2 menjelaskan sosialisasi sebagai proses dalam pembentukan kepribadian 1.3 mendeskripsikan terjadinya perilaku-perilaku menyimpang dan sikap-sikap anti social 1.4 menerapkan pengetahuan sosiologi dalam kehidupan bermasyarakat	8 x 45' 6 x 45' 6 x 45'	
	JUMLAH JAM SEM II	20 JP	
	JUMLAH JAM SEM I DAN II T. A. 13/14	39 JP	

Mengetahui
2015

Guru Mata Pelajaran

Dra. Rosmeri Purba
NIP. 19670504 199303 2 006
NIM.12413244025

Tempel , Juli

Mahasiswa PPL

Chilyatul Jannah

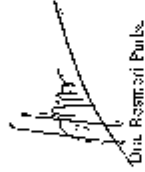
Konvensional,

Dosen Pembimbing Lapangan


Dwi Laili Wadhani

NID. 19801107 200201 1 001

Guru Penunjang


Dwi Rosmari Pauls

NID. 19670514 197003 2008

Mahasiswa Praktikum


Citiyuliani Rahmah

NID. 1941324 023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

FM2 _____
untuk _____
mahasiswa _____

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1000PEL YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Banjarsari, Pondsatrijo, Tumpang
GURU PEMBIMBING : Dra. Rosnani Purba

NAMA MAHASISWA : Chidanti Tanjung
NO. MAHASISWA : 12413244025
FAKULTAS/PROGRAM : IISIPendidikan Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Anika Watihamo

laluasan ke-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Tugas	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	1. Prakeras Berdana Pencapaian pencapaian Mahasiswa PPL LNY	Percobaan dan serentahan dari sekolah Sambutan dari kepala sekolah dan Hozme	-	-

		Konsultasi dengan Guru pembimbing	Pembagian kelas, in top untuk pertemuan pada hari Selasa dan melengkapi administrasi: pengajaran.		
		Observasi kelas	Observasi kelas yang dilakukan untuk mengetahui kondisi dan keadaan kelas serta melihat masalah yang dibutuhkan di kelas.		
		Penyusunan RPP	RPP untuk pertemuan pertama di hari Selasa dengan materi Diferensiasi sosial berdasarkan Rias		
2	Selasa - 1 Agustus 2015	Beasiswa dengan siswa-siswi Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Kegiatan lain setiap pagi menyambur siswa-siswa di depan sekolah. Verifikasi/klasifikasi RPP pengajaran untuk dikoreksi		

	Penyempurnaan Mengajar	Melakukan pengajaran di rumah pada sore hari pada jam istirahat saya di kelas XI-1111 dengan materi difasilitasi sosial berdasarkan rns dengan waktu 2x45 menit	-	-
	Penelitian	Pengkoreksian hasil kerja siswa dan tugas yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar	-	-
4	Komite, 11 Agustus 2015	Berkontribusi dengan siswa-siswi	Kegiatan rutin setiap pagi	-
	Administrasi pendidikan siswa	Membantu menyusun administrasi data siswa kelas X di ruang BK	Membantu menyusun administrasi siswa-siswi di ruang sekolah	-

5	<p>Junat, 14 Agustus 2015</p> <p>Mersikannya dengan siswa-siswi</p>	<p>Tiket</p> <p>Absen, keliling untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada jam itu dan mengetahui bel pengantian pelajaran, bel istirahat dan bel pulang sekolah.</p> <p>Kegiatan untuk setiap pagi menyuruh siswa-siswi di depan sekolah</p> <p>Absen keliling untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu dan mengetahui bel pengantian pelajaran, bel istirahat dan bel pulang sekolah</p>	
6	<p>Selanj, 15 Agustus 2015</p> <p>Bersalaman dengan siswa-siswi</p>	<p>Kegiatan untuk setiap pagi menyuruh siswa-siswi di depan sekolah</p>	

	<p>Pembuatan RPP dan Administrasi pembelajaran</p>	<p>RPP untuk pertemuan berikutnya dan menyusun pembelajaran kekinian tentang pembelajaran</p>	
--	--	---	--

Minggu ke-2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Tant	Hasil/tem	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara Bendera 17 Agustus	Pendampingan upacara 17 Agustus di Lapangan 1 tempat saat memaikan dan penanaman bendera		
2	Selasa, 18 Agustus 2015	Berkasram dengan siswa-siswi	Kegiatan rutin setiap pagi mengambur siswa-siswi di depan sekolah	Konsultasi dengan Guru Pembimbing untuk perbaikan	Menyampaikan pesan moral dari yang tidak di laksanakan sehingga proses pembelajaran tidak memperlakukan
		Pendaunpungan Mengajar	Pendampingan Tatap muka ke-3 oleh rekan pgl saya di kelas XI-IPS2 dengan materi: ulfiterisasi siswa/berhasnaku erus dengan waktu 2x45 menit	Siswa sangat bersemangat karena telah telah di jani terakht	

			<p>Pembuatan RPP</p> <p>RPP untuk pertemuan kedua di hari ke-10, kelas X. B dengan materi Objek Kalifa's analisis</p> <p>Membuat konsep media pembelajaran yang menarik yang akan digunakan untuk pertemuan di hari ke-10</p>		
		<p>Perubahan Konsep Media pembelajaran</p> <p>Kegiatan di 10 setiap hari yang sudah selesai di di pada seluruh</p>			
3	Rabu, 19 Agustus 2015	<p>Bersamaan dengan siswa-siswa</p> <p>Konsultasi dengan Guru Pembimbing</p>	<p>Mengkonstruksikan RPP pembelajaran pertemuan ke 2 untuk di-revisi</p> <p>Memeriksa materi yang akan diajarkan dan menyiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran</p>		
		<p>Partisipasi masing-masing</p>			

	Kerangka Acuanjajar	Latop angka 40-2 di kelas VII dengan nilai Obesitas Kajian Sosio, agri		
	Penilaian	Pemrosesan hasil kerja siswa dari tugas yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar		
	Mengperhatikan Alur/urutan/urutan pengajaran	Analisis hasil efektif belajar secara 1 tahun		
4	Kamir, 20 Agustus 2015	Kegiatan rutin setiap pagi menyerahkan siswa-siswanya di depan sekolah Absen keliling untuk mengawasi siswa yang tidak hadir pada hari itu dan menerima sel pengantian selanjutnya, hal ini untuk lebih baik puang sekolah		
	Pelaksanaan			

	Mendampingi anak-anak saat belajar untuk persiapan upacara di hari Senin				
<p>Pendampingan upacara</p> <p>Pendampingan Ekskali Pramuka</p>	<p>Pendampingan ekstrakurikuler</p>				
<p>5</p> <p>Jurnal, 21 Agustus 2015</p> <p>Berkelompok dengan siswa-siswi</p> <p>Ythkn</p> <p>Penyusunan Administrasi Perilaku</p>	<p>Kegiatan rutin setiap pagi menyumbang siswa-siswi di depan sekolah</p> <p>Absen keHimpun un uk</p> <p>terjadi satu siswa yang tidak hadir pada hari itu dan memperoleh sel pengisian pelajaran, dan instruksi dan sel pulang sekolah</p> <p>Atau bisa menggunakan administrasi pembelajaran yang dalam kelas. RPP, PROTA, PROSEM, dll.</p>				

6	Sabtu, 22 Agustus 2015	Bersekolah dan Project siswa-siswi	<p>Tesimon, dan setiap pagi berangkat ke sekolah dengan sepeda.</p> <p>Absen keesokan harinya karena sakit. Absen keesokan berikutnya karena sakit. Absen keesokan berikutnya karena sakit. Absen keesokan berikutnya karena sakit.</p>				
---	------------------------	------------------------------------	---	--	--	--	--

Minggu ke-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Uraian	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	Direstusikan dengan siswa-siswi: Upacara Borekas	Kegiatan rutin setiap pagi menyambut siswa-siswi di depan sekolah Upacara rutin setiap hari Senin	-	-
			Absen keliling untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu dan menawarkan bel pelajaran pelajaran, hal istirahat dan bel pulang sekolah	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengkomunikasikan RPP yang akan untuk di revisi	-	-
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Berkonferensi dengan siswa siswi	Konferensi rutin setiap pagi untuk membahas siswa-siswi di depan sekolah	-	-

		Absen keliling untuk mengawasi siswa yang tidak hadir pada hari itu dan menanyakan hal pengamatan pelajaran, bel istirahat dan bel pulang sekolah	
5	Tahun: 28 Agustus 2015 Rencana kegiatan siswa-siswi: Pisoi	Kegiatan rutin setiap pagi menyortir siswa-siswi di depan sekolah Absen keliling untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu dan menanyakan hal pengamatan pelajaran, bel istirahat dan bel pulang sekolah	
6	Sabtu, 26 Agustus 2015 Berkeliling dengan siswa-siswi	Kegiatan rutin setiap pagi menyortir siswa-siswi di depan sekolah	

	<p>Perubahan IOP dan Administrasi pembelajaran</p> <p>Rapat Komite</p>	<p>KPP untuk perencanaan kegiatan dan menguji pembuat simulasi pembelajaran dalam arti ilmu mempersiapkan rapor ke guru secara</p>	
--	--	--	--

Minggu ke-4

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambaran	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	Bersalaman dengan siswa-siswi Piket	Kegiatan rutin setiap pagi menyambut siswa-siswi di depan sekolah Atensi lebih untuk mengontrol siswa yang tidak hadir pada hari itu dan memencet bei. perhatian perhatian. bol isralah dan hel sebagai seluruh		
2	Selasa, 1 September 2015	Bersalaman dengan siswa-siswi	Kegiatan rutin setiap pagi menyambut siswa-siswi di depan sekolah		
		Uraian RPP dan Administrasi pembelajaran	Mengisi dengan cara administrasi pembelajaran		

2	Rabu, 2 September 2015	Bersahaja dengan siswa-siswi	<p>Melakukan ulangan harian dikelas XI dan pembagian pengajaran tentang matematika didekas XI IPS 2 dengan materi stereokasi sosial.</p> <p>Kepitanan cinta setiap pagi dan penyanyi siswa-siswi di depan sekolah.</p> <p>Melakukan Tatap muka ke-2 XI IPS 2 dengan materi 'Luar kelas' awal waktu 2x45 menit</p> <p>Absen keliling untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu dan menanyakan hal pengamban pelajaran, bel istirahat dan keal pulang sekolah.</p>		
		Blindogesi pengajar kelas XII			
		Piket			

4	Kamis, 3 September 2015	Bersalaman dengan siswa siswa	Kegiatan rutin setiap pagi menyambur siswa siswa di depan sekolah
	Riber	Absen keliling untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari ini dan menorel bel pergantian pelajaran, bel terakhir dan bel pulang sekolah	
5	Jumat, 4 September 2015	Turunkan RPT dan Administrasi pembelajaran Bersalaman dengan siswa-siswi Rekapitulasi Nilai siswa	Menyuel, mengajukur administrasi pembelajaran Kegiatan rutin setiap pagi menyambur siswa-siswi di depan sekolah Rekapitulasi seluruh nilai tugas dan nilai harian siswa
6	Sabtu, 5 September 2015	Bersalaman dengan siswa-siswi	Kegiatan rutin setiap pagi menyambur siswa siswa di depan sekolah

	<p style="text-align: center;">Pembuatan RPP dan Administrasi pembelajaran</p>	<p style="text-align: center;">Mendeskripsikan administrasi pembelajaran</p>		
--	--	--	--	--

Materi ko-5

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Isi	Manfaat	Sifat
1	Senin, 7 September 2015	Bersalaman dengan siswa-siswi Ujawa Berdasa	Kegiatan ini adalah untuk menyambut siswa-siswi di tempat sekolah Ujawa rutin setiap hari senin	-	-
2	Senin, 8 September 2015	Bersalaman dengan siswa-siswi Penyuluhan RPP dan Administrasi pembelajaran	Absen keliling untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu dan menyebutkan pengalihan pakaian, hal instruksi dan bel pulang sekolah Kegiatan rutin setiap pagi menyambut siswa-siswi di tempat sekolah Menyebutkan materi administrasi pembelajaran	-	-

3	Rabu, 9 September 2015	Berbulanan dengan siswa-siswi	Kegiatan rutin setiap pagi menyambur siswa-siswi di depan sekolah		
		Zhor	Absen keliling untuk mengetahui siswa yang tidak hadir pada hari itu dan menonev hasil pengantian pelajaran, lalu isorilial dan bel pulang sekolah		
		Penyusunan KPP dan Administrasi pembelajaran	Menyisil mengesjalkan administrasi pembelajaran		
4	Kamis, 10 September 2015	Berbulanan dengan siswa-siswi	Kegiatan rutin setiap pagi menyambur siswa-siswi di depan sekolah		
		Penyusunan RPP dan Administrasi pembelajaran	Menyisil mengesjalkan administrasi pembelajaran		
5	Jumat, 11 September 2015	Berbulanan dengan siswa-siswi	Kegiatan rutin setiap pagi menyambur siswa-siswi di depan sekolah		

KEHIDUPAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT SUKU BADUY DI BANTEN

Orang Kanekes atau orang Baduy adalah suatu kelompok masyarakat adat Sunda di wilayah Kabupaten Lebak, Banten. Sebutan "Baduy" merupakan sebutan yang diberikan oleh penduduk luar kepada kelompok masyarakat tersebut, berawal dari sebutan para peneliti Belanda yang agaknya mempersamakan mereka dengan kelompok Arab Badawi yang merupakan masyarakat yang berpindah-pindah (nomaden). Wilayah kanekes bermukim tepat di kaki pegunungan Kendeng di desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak-Rangkasbitung, Banten, berjarak sekitar 40 km dari kota Rangkasbitung. Tidak heran bahasa yang mereka gunakan adalah bahasa sunda dialek Sunda-Banten. Namun mereka juga lancar menggunakan Bahasa Indonesia ketika berdialog dengan penduduk luar.

Suku Baduy sendiri terbagi menjadi tiga kelompok yaitu tangtu, panamping, dan dangka (Permana, 2001). Kelompok tangtu adalah kelompok yang dikenal sebagai Baduy Dalam. Yaitu kelompok Baduy yang paling ketat mengikuti adat mereka. Terdapat tiga kampung pada kelompok Baduy dalam yaitu: Cibeco, Cikartawana, dan Cikeusik. Ciri khas orang Baduy Dalam adalah mereka mengenakan pakaian yang berwarna putih alami dan biru tua serta mengenakan ikat kepala putih.

Kelompok yang kedua adalah Baduy Luar atau dikenal sebagai kelompok masyarakat panamping. Yang ber ciri mengenakan pakaian dan ikat kepala berwarna hitam. Dan tersebar mengitari wilayah Baduy Dalam seperti Cikudu, Kuduketuk, Kudukolat, Cajeboh, Cisagu, dan lain sebagainya. Lain halnya kelompok ketiga disebut dengan Baduy Dangka, mereka tinggal di luar wilayah Kanekes tidak seperti Baduy Dalam dan Luar, dan saat ini hanya 2 kampung yang tersisa yaitu Padawaras (Cibengkung) dan Sirahdayeuh (Cihandam). Kepercayaan Suku Baduy atau masyarakat kanekes sendiri sering disebut dengan Sunda Wiwitan yang berdasarkan pada pemujaan nenek moyang (animisme), namun semakin berkembang dan dipengaruhi oleh agama lainnya seperti agama Islam, Budha dan Hindu. Namun inti dari kepercayaan itu sendiri ditunjukkan dengan ketentuan adat yang mutlak dengan adanya "pikukuh" (kepatuhan) dengan konsep tidak ada perubahan sesedikit mungkin atau tanpa perubahan apapun. Mata pencaharian masyarakat Baduy adalah bertani dan menjual buah-buahan yang mereka dapatkan dari hutan. Selain itu sebagai tanda kepatuhan/pengakuan kepada penguasa, masyarakat Kanekes secara rutin melaksanakan seba yang masih rutin diadakan setahun sekali dengan mengantarkan hasil bumi kepada penguasa setempat yaitu Gubernur Banten

Dari hal tersebut terciptanya interaksi yang erat antara masyarakat Baduy dan penduduk luar. Ketika pekerjaan mereka diladang tidak mencukupi, orang Baduy biasanya berkelana ke kota besar sekitar wilayah mereka dengan berjalan kaki, umumnya mereka berangkat dengan jumlah yang kecil antara 3 sampai 5 orang untuk menjual madu dan kerajinan tangan mereka untuk mencukupi kebutuhan hidupnya



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

H 03

Unit: Mahasiswa

ORIENTASI MASA TENGAH

Waktu Pelaksanaan :

Nama Sekolah/Instansi : SMA Negeri 1 Tempel

Alamat Sekolah/Instansi : Banjarbaru, Pematangsiantar, Tempo, 2010

No.	Nama Kegiatan	Detail Kegiatan/Keperluan	Seriapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swasta/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa/ Periode/ Kabupaten	Spesial/ Lembaga/ Lainnya	Jumlah
1.	Memo dan peralatan mengajar	Donor diwacok, stoples dan sirgga, penggaris.		Rp 15.400,00		Rp 15.400,00
2.	Mencetak 4 RPP	RPP		Rp 17.200,00		Rp 17.200,00
3.	Menggendakan soal ujian	Soal Ujian		Rp 3.800,00		Rp 3.800,00
4.	Pinal administrasi kelas	Administrasi : pp dan sebagainya		Rp 18.700,-		Rp 18.700,-

3.	Tarif Layanan PPI:			Rp. 20.300,-	Rp. 20.300,-
	Layanan PPI				
	Total				Rp 77.400,-

Tanggal: 14 September 2013

Mesuarahni,
 Dosen,
 Drs. Permana Budharmo, M.Pd.
 NIM. 19850204 198603 1 016

Dosen Pembimbing Lapangan,
 Dra. Anika Werdana
 NIM. 1980107 200501 1 001

PPL ENY 2013
 Chalyanta Jecrah
 1241324/025

DOKUMENTASI

1. Kegiatan bimbingan belajar mengajar





2. Kegiatan pendampingan belajar mengajar



3. Kegiatan Sekolah (Lain-lain)



